

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagian besar ibu nifas yang melekuka lotus birth sudah mengetahui dampak yang akan terjadi bila melakukan lotus birth pada bayi baru lahir yaitu bayi terhindar dari infeksi, mencegah bayi dari anemia, mencegah bayi dari kuning. Di negara amerika 99 % ibu nifas yang melakukan lotus birth terhindar dari dampak tersebut. Sedangkan di indonesia baru beberapa kota saja yang melakukan lotus birth sebesar 55 %. (widarti, 2012).

Negara perintis Lotus birth untuk pertama kalinya adalah Amerika. Amerika menyatakan bahwa manusia sama seperti mamalia yang menyebutkan bahwa 99 % berhasil melakukan lotus birth. Lotus birth dilakukan sebagai langkah pencegahan untuk melindungi bayi dari infeksi luka yang terbuka akibat pemotongan pada tali pusat. Meskipun Lotus birth ini merupakan suatu fenomena yang baru, tapi penundaan pemotongan tali pusat sudah ada dibudaya suku Aborigin Australia jauh sebelumnya sebesar 50 % saja. Dan keputusan Lotus birth serta dampak fisiologis yang dapat terjadi merupakan tanggung jawab dari klien yang telah memilih dan membuat keputusan untuk asuhan lotus birth ini (informed choncen). Sedangkan Di indonesia pertama kali di perkenalkan di Bali (Beragama Hindu) sebesar 75 % yang melahirkan secara lotus birth . Para penelitian

kebidanan di bali yang mempraktekkan pendekatan hands-off yaitu praktek yang meminimalisirkan interview yang di lakukan terhadap ibu. (Widiati, 2012)

Tingkat keberhasilan lotus birth masih sedikit dirasakan banyak masyarakat karena pengetahuan ibu tentang lotus birth baru sedikit yang tahu, sumber informasi yang masih jarang mengenai tentang apa itu lotus birth, sebagian besar penyebab dari masalah lotus birth belum ada yang tahu, banyak pro dan kontra tentang lotus birth padahal di sisi lain dari lotus birth banyak manfaat dan keuntungan dari lotus birth. (Widiati, 2012)

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang saya dapat dari RB Bd. Cahyani yang bersalin selama 6 bulan yang lalu periode bulan Maret 2013 – Agustus 2013 terdapat ibu yang bersalin dengan lotus birth sebanyak 76 % sedangkan yang tidak melakukan lotus birth pada saat bersalin ada 23 %. Sedangkan hasil survey yang saya dapat di RB Bd. Anny rahardjo yang bersalin selama 6 bulan yang lalu periode bulan Maret 2013 – Agustus 2013 terdapat ibu bersalin dengan lotus birth sebanyak 100 %.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan keberhasilan antara usia, paritas, pekerjaan pada ibu nifas yang melakukan lotus birth di RB Bd. Anny rahardjo di daerah pasar rebo jakarta timur. Periode Maret 2013 – Maret 2014

1.2 Rumusan Masalah

Meningkatnya angka kejadian ibu nifas yang melakukan lotus birth di RB Bd. Anny di daerah jakarta timur pada bulan Desember 2012 - Febuari 2013 sebesar 100 % dibandingkan dengan RB Bd. Cahyani pada bulan Desember 2012 – Febuari 2013 sebesar 76 %. Dimana kejadian ibu nifas yang melakukan lotus birth di RB Bd. Anny rahardjo pada bulan september 2012 – November 2012 dan hasilnya tetap sebesar 100 %.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan keberhasilan antara usia, paritas, pekerjaan pada ibu nifas yang melakukan lotus birth di RB Bd. Anny di daerah pasar rebo jakarta timur periode maret 2013 – maret 2014.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Diketuainya berapa persen (%) ibu nifas pada kehamilan preterm dan aterm melakukan lotus birth di RB Bd. Anny rahardjo didaerah pasar rebo jakarta timur periode maret 2013 – maret 2014

1.3.2.2 Diketuainya Distribusi Frekuensi faktor – faktor yang berhubungan dengan pada ibu nifas yang melakukan lotus birth yang di dapat di RB Bd. Anny rahardjo di daerah pasar rebo jakarta timur periode maret 2013 – maret 2014

- 1.3.2.3** Diketuainya hubungan usia dengan ibu nifas yang melakukan lotus birth yang di dapat di RB Bd. Anny rahardjo di daerah pasar rebo jakarta timur periode maret 2013 – maret 2014
- 1.3.2.4** Diketuainya hubungan paritas dengan ibu nifas yang melakukan lotus birth yang di dapat di RB Bd. Anny rahardjo di daerah pasar rebo jakarta timur periode maret 2013 – maret 2014
- 1.3.2.5** Diketuainya hubungan pekerjaan dengan ibu nifas yang melakukan lotus birth yang di dapat di RB Bd. Anny rahardjo di daerah pasar rebo jakarta timur periode maret 2013 – maret 2014

1.4 Manfaat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui, mengenal dan melakukan lotus birth. Dimana lotus birth itu sendiri banyak manfaatnya seperti dapat mencegah bayi dari anemia, bounding attachment, mencegah bayi terkena resiko infeksi, mencegah bayi dari ikterik. Sehingga saya tertarik mengambil penelitian tentang lotus birth di RB Bd. Anny rahardjo di daerah pasar rebo jakarta timur. Kemudian dengan adanya penelitian ini semoga dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi di RB Bd. Anny Rahardjo di daerah pasar rebo jakarta timur periode maret 2013 – maret 2014 dengan pengambilan data primer tercatat yang di ambil dari buku registasi ibu nifas yang melakukan lotus birth yang telah di kumpulkan, di olah dan di analisis menggunakan analisis univariat, bivariat dengan chi kuadrat, resiko relative dengan nilai kepercayaan 95 %, serta menggunakan data primer tercatat berupa angka kejadian lotus birth pada tahun Maret 2013 – Maret 2014